

EDISI 92 | TAHUN 2016

# TC MEDIA

JEMBATAN REFORMASI PENGADILAN PAJAK



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1437 H

---

Sucikan hati dan bulatkan tekad untuk meraih kemenangan di hari yang fitri.  
Mohon maaf lahir dan Batin.



---

## kedamaian di terik ramadhan

Para Pegawai Pengadilan Pajak dan Pegawai Swasta di sekitar Batu Tulis  
Sholat Dhuhur berjamaah di Masjid Al-Amin Pengadilan Pajak  
(15/06/16)

# Daftar Isi

Edisi 92/2016

## Editorial

4 Selamat Lebaran

## Infografis

5 Info Mudik 2016

## Lintas Peristiwa

6 Peristiwa di Sekitar Kita

## Opini

20 *Treaty Shopping* bag-1

## Hukum

23 Keabsahan Tanda Tangan Elektronik

## IT

24 Mengenal Jabatan Fungsional Pranata Komputer

## Rona

26 Polemik Diet Kantong Plastik

## Kuis

30 Cari Nama

## Komik

31 Si PePe: #7 Lebaran

## Wisata

27 The Amazing Osaka  
Beberapa hari di Osaka, ada begitu banyak destinasi yang kami kunjungi. Beberapa di antaranya yaitu *Dotonbori Area*, *Osaka Museum of Housing and Living*, dan *Osaka Castle*.

## Fokus

7 Istiqamah Setelah Ramadhan  
Siang malam silih berganti begitu cepat, baru kemarin rasanya kita menyambut Ramadhan, hari ini Ramadhan sudah meninggalkan kita



10 Lebaran & Ketupat

## Lokus

13 Pelatihan Panitera Tiga Hari di Sari Pan Pasific Hotel  
Setelah mengadakan pelatihan kepada Hakim Pengadilan Pajak, EU-UNDP kembali mengundang para Panitera di Pengadilan Pajak untuk mengikuti pelatihan kepaniteraan



16 Lomba Ramadhan Pengadilan Pajak  
18 Karena Mimpi Dimulai dari Sebuah Langkah  
22 Sosialisasi Survei *Strategy Focused Organization*



# Selamat Lebaran

Alhamdulillah sudah separoh Ramadhan kita lalui dan tidak terasa kita hampir mencapai kemenangan di hari raya leduh Fithri. Selama Ramadhan kita diberi kesempatan untuk memperbaiki diri guna mencapai kesempurnaan dan kemenangan yang hakiki. Kemenangan yang akan kita rayakan pada saat hari raya leduh Fithri 1 Syawal 1437 Hijriyah.

Hari raya leduh Fithri sangat erat kaitannya dengan shiyam Ramadhan karena ibadah puasa Ramadhan merupakan suatu proses berkesinambungan yang melatih manusia menahan hawa nafsu dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahuwata'ala. Yang didalam sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan itu terdapat satu malam yang merupakan malam terbaik dalam setahun, yakni Lailatul Qodar (malam kemuliaan).

Hari raya leduh Fithri memberi makna kepada kita untuk selalu menuju kesempurnaan dan berusaha lebih baik lagi di masa yang akan datang. leduh Fithri bukan berarti kemenangan untuk kembali melakukan hal-hal yang negatif karena terbebas dari segala batasan-batasan, namun lebih dari itu hari raya leduh Fithri memberikan arti untuk memulai hal baru yang lebih baik lagi dan terdapat ibadah khusus yang dilaksanakan terkait dengan hari raya ini.

Hal ini selaras dengan nilai kelima nilai-nilai Kementerian Keuangan yaitu Kesempurnaan. Kesempurnaan mempunyai makna senantiasa melakukan upaya perbaikan terus menerus di segala bidang. Untuk menjadi dan memberikan yang terbaik, pegawai Kementerian Keuangan diharapkan untuk selalu mengedepankan nilai kesempurnaan di dalam diri dan organisasi. Momen hari raya leduh Fithri ini merupakan momen yang tepat bagi kita untuk selalu memperbaiki diri, mengembangkan inovasi dan kreativitas.

Akhir kata, segenap Tim Redaksi TC Media mengucapkan: Selamat hari raya leduh Fithri 1437 H, Mohon Maaf Lahir dan Bathin, Taqabballahumu Mina wa Minkum. Semoga kita masih diberikan kesempatan untuk bertemu kembali dengan bulan Ramadhan tahun depan dengan ketaqwaan yang lebih baik lagi. Aamiin yaa Rabbal alamiin.

## Redaktur

Pengarah  
Sekretaris Pengadilan Pajak

Penanggung Jawab  
Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Redaktur  
Asnidar  
Tin Wajiroh

Penyunting  
Etna Lesly Ramadhani  
David Munsir  
Rio Mardianto

Tata Letak dan Fotografi  
Gilang Pratama  
Leonardo Agung Asmoro  
Hermawan Wibisono  
Ahmad Widhi Haryo

Sekretariat  
Sterry Agustma Arisandy  
Singgih Rachma Hadi  
Gabriella Grace  
Gilang Ramadhan Suharto  
M. Hafizullah Lubis  
Puji Astuti  
Karna

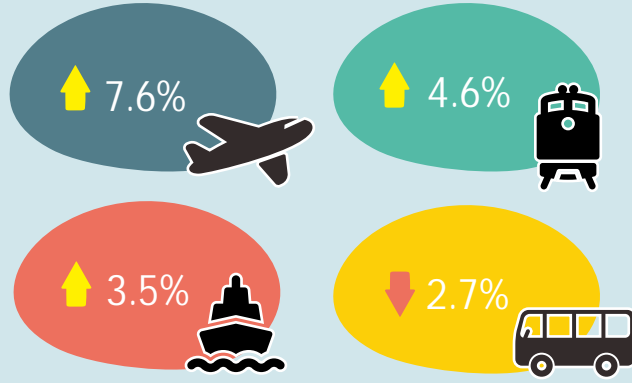
Alamat Redaksi  
Gedung Pengadilan Pajak  
Jl. Hayam Wuruk Nomor 7  
Jakarta Pusat  
10120

Sekretariat Pengadilan Pajak  
Jl. Hayam Wuruk No.7  
Jakarta Pusat  
Laman  
[www.setpp.depkeu.go.id](http://www.setpp.depkeu.go.id)  
Surel:  
[set.pp@depkeu.go.id](mailto:set.pp@depkeu.go.id)  
[tcmedia.setpp@gmail.com](mailto:tcmedia.setpp@gmail.com)  
SMS Center:  
0813 8033 3333

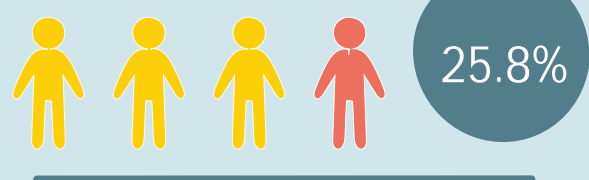
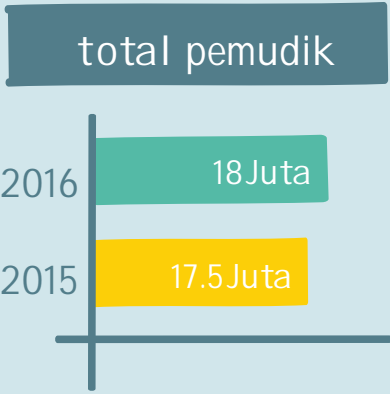
**TC MEDIA**  
JEMBATAN REFORMASI PENGADILAN PAJAK

Redaksi menerima kontribusi tulisan dari seluruh pegawai dan hakim Pengadilan Pajak. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan honorarium dengan jumlah yang pantas.

- 1 Pesawat
- 2 Kapal
- 3 Kereta
- 4 Bus



- Penumpang pesawat **naik** 7.6%
- Penumpang Kapal **naik** 3.5%
- Penumpang Kereta **naik** 4.6%
- Penumpang Bus **turun** 2.7%



1 dari 4 orang akan menggunakan transportasi udara

- Jogja
- Makassar
- Surabaya
- Padang
- Bali

**Utamakan**

**Keselamatan**





# Lintas Peristiwa

## Perkenalan Staf Baru dari PIP

Pengadilan Pajak, Jakarta. Sekretariat Pengadilan Pajak sebagai salah satu unit eselon II di lingkungan Sekretariat Jenderal menerima mutasi empat pegawai dari Pusat Investasi Pemerintah. Mereka adalah Aryo Adiputra, Cangga Yudha Jaya, Danny Syahril A. dan Pajak Pamungkas. Masih dua pegawai yang akan segera menyusul kelak setelah selesai tugas belajar D-IV STAN dan S1 beasiswa STAR. Pelimpahan pegawai ini merupakan salah satu bagian dari proses pelaksanaan Transformasi Kelembagaan di Kementerian Keuangan dimana Pusat Investasi Pemerintah akan dihapus dan wewenangnya akan dialihkan ke unit lain di Kementerian Keuangan.



Pengadilan  
Pajak  
Republik  
Indonesia

01/06 Teks : Hafidz  
Ilustrasi : Pengadilan Pajak



03/06 Teks : Puji  
Foto : Gilang P

## Pembagian Sembako Kepada Pegawai Outsourcing dan Pegawai Kontraktual

Pengadilan Pajak, Jakarta. Jum'at 3 Juni 2016, dalam rangka menyambut Ramadhan, Pengadilan Pajak mengadakan pembagian sembako kepada 129 orang pegawai outsourcing dan pegawai kontraktual di gedung F lantai 6. Acara dibuka oleh Sekretaris Pengadilan Pajak, Bapak Sugeng Wardoyo dan Kepala Bagian Umum dengan disertai penyerahan secara simbolis kepada salah satu pegawai outsourcing. Ada 2 macam sembako yang dibagikan, sembako dari Bapak Tri Hidayat Wahyudi selaku Ketua Pengadilan Pajak dan sembako dari Dharma wanita Sekretariat Jenderal. Acara yang dipandu oleh Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga ini berlangsung lancar hingga selesai.

## Realisasi Program Penambah Daya Tahan Tubuh

Pengadilan Pajak, Jakarta. Seluruh Pegawai Sekretariat Pengadilan Pajak mendapat pembagian susu rasa coklat dalam kemasan kotak 1 Liter. Kegiatan ini adalah realisasi program penambah daya tahan tubuh bagi para pegawai yang telah terlebih dahulu berjalan pada Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, kali ini direalisasikan di Sekretariat Pengadilan Pajak. Ini merupakan apresiasi organisasi terhadap pegawai yang diharapkan dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan dalam melaksanakan tugas. Kegiatan ini rencananya akan berlangsung setiap dua pekan sepanjang tahun 2016.

16/06 Teks : Rio Mardianto  
Foto : Gilang P





# Istiqamah Setelah Ramadhan

“ Amalan yang paling dicintai Allah Ta’ala adalah amal yang konsisten sekalipun sedikit. ”

- HR. Bukhari dan Muslim -

“Siang malam silih berganti begitu cepat, baru kemarin rasanya kita menyambut Ramadhan, hari ini Ramadhan sudah meninggalkan kita. Belum lama bersua, selanjutnya berlalu.”

Kegiatan shiyam dan qiyamullail masih hangat dalam ingatan, meski Ramadhan telah berlalu meninggalkan kita. Hari-hari yang penuh berkah dan malam-malamnya penuh kedamaian. Bulan Ramadhan yang mulia, kesempatan untuk berlomba meraih kebaikan dan pahala. Beruntunglah orang-orang yang mendapatkan taufiq Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk melakukan berbagai kebaikan dan alangkah ruginya orang-orang yang melalaikannya. Betapa banyak kita merasakan lezatnya ketaatan di bulan Ramadhan. Betapa indah terasa shiyam dan qiyam. Khususnya berdzikir dan bermunajat. Bersimpuh dalam doa dan bertaubat. Nikmatnya bersedekah dan membaca al-Qur'an. Lantas, relakah kita bila semua itu lenyap tanpa dampak? Sudikah kita bila pahala ketaatan itu hilang tanpa jejak? Apakah kita akan membiarkan kebaikan itu sirna ditelan buruknya kemaksiatan?

Siang malam silih berganti begitu cepat, baru kemarin rasanya kita menyambut Ramadhan, hari ini Ramadhan sudah meninggalkan kita. Belum lama bersua, selanjutnya berlalu. Semua seakan sekejap. Syahdu untai takbir sedikit banyak menyisipkan kesedihan. Sebab, tidak ada yang tahu, apakah kita akan berjumpa lagi di tahun depan dengan Ramadhan, ataukah terlebih dahulu kita dijemput oleh kematian.

Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui apa yang didapatkannya esok hari. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. (Qs Luqman/ 31:34).

Ramadhan telah menanamkan banyak pelajaran indah dalam jiwa kita. Ramadhan membersihkan jiwa, menyucikan hati, memurnikan tauhid dan mengokohkan semangat ittiba' (mengikuti, meneladani, dan mencontoh Rasulullah SAW-red.). Ketahuilah, sesungguhnya diantara tanda diterimanya sebuah amal kebaikan adalah konsistensi kebaikan lain setelahnya, dan di antara tanda tertolakannya amal adalah terhapusnya dampak ketaatan yang

ditandai dengan kembali terjerumus dalam maksiat dan dosa, na'udzubillahi min dzalik. Oleh karenanya, marilah kita jadikan cahaya Ramadhan sebagai kunci kebaikan sepanjang waktu dan di berbagai keadaan. Jika kita telah melepaskan kepergian Ramadhan, maka janganlah kita melepaskan pelita ketaatan dan cerminan ibadah kepada Allah Ta'ala. Justru seharusnya, kita semakin menguatkan ikatan ibadah dan kedekatan dengan Allah Ta'ala mengukuhkan pilar tauhid sampai ajal menghampiri. Allah Ta'ala berfirman:

Dan ibadahilah Rabb-mu sampai datang kepadamu ajal (kematian). (Qs al-Hijr/15:99).

Barang siapa menyembah Ramadhan, maka sesungguhnya Ramadhan telah berlalu pergi, namun barang siapa menyembah Allah Ta'ala maka sesungguhnya Allah Ta'ala Maha Hidup dan tidak akan pernah mati. Selazimnya bagi seorang mukmin untuk selalu mengingat Allah Ta'ala.

Allah Ta'ala mencintai ibadah yang berkesinambungan. Amal sedikit yang terpelihara dengan baik lebih Allah cintai daripada amal yang banyak namun berangsur habis tak bersisa, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasalambersabda:

Amalan yang paling dicintai Allah Ta'ala adalah amal yang konsisten sekalipun sedikit (HR. Bukhari dan Muslim).

Sesungguhnya ketaatan kepada Allah Ta'ala adalah jalan menuju ridha-Nya, konsistensi ibadah dapat merubah hamba yang nista menjadi mulia dan meraih cinta Ar Rahman. Adapun mereka yang hanya mengenal Allah Ta'ala di bulan Ramadhan, maka mereka akan mengabaikan keindahan ibadah sesuai Ramadhan. Ada ancaman yang senantiasa mengintai namun tidak mereka sadari yaitu Allah Ta'ala tidak memberikan maghfirah-Nya.

Seseorang melantunkan syair:

Apakah hanya di bulan Ramadhan kita meninggalkan maksiat.



Dan setelah puasa (ramadhan) kita kembali melanggar keharaman?

Itu hanyalah perbuatan orang celaka di antara kita

Dan tabiat kaum yang nista

Apabila seseorang berpuasa (menahan diri) dari segala dosa

Niscaya semua bulan yang dia lalui adalah bulan berpuasa

Ketahuilah sesungguhnya Allah Ta'ala tidak menginginkan sekedar gerakan jasmani dan kelelahan dalam amal ibadah kita. Akan tetapi Allah Ta'ala berharap kekokohan takwa dan kekuatan iman.

Istighfar adalah penghujung amal shalih yang baik. Maka seyogyanya, istighfar menjadi penghujung dari ibadah shiyam kita untuk menutupi kelalaian dan kekurangan. Istighfar dapat menepis bisikan kesombongan dan pengakuan kesucian hati. Istighfar dapat mengikis rasa takjub diri. Dengan istighfar, seseorang akan merasa bahwa dirinya memiliki banyak kekurangan dalam menjalankan ibadah kepada Allah Ta'ala. Dengan demikian, dia tetap bersemangat untuk terus istiqamah dalam ibadahnya meski Ramadhan telah berlalu. Kebaikan diiringi dengan kebaikan berikutnya, agar bertambah berat timbangan kebaikannya disisi Allah.

Tentang urgensi istighfar yang mengiringi ketaatan kepada Allah Ta'ala, Ibnul Qayyim Rahimahullah mengatakan, "Merasa puas dengan sebuah ketaatan merupakan kebodohan hati dan kedangkalan ilmu pelakunya". Adapun orang-orang yang cerdas, maka mereka selalu menyertakan istighfar sesuai amal ketaatan mereka, karena mereka sangat menyadari kekurangan dalam ibadah itu, atau merasa belum melakukannya sesuai dengan kemuliaan dan kekuasaan Allah Ta'ala.

Sesungguhnya seorang yang berpuasa mendapatkan dua kebahagiaan. Kebahagiaan pada saat berbuka, dan kebahagiaan pada saat berjumpa dengan

Allah Ta'ala. Kebahagiaan ini hanya diraih oleh orang yang melakukan konsistensi ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda:

Seorang yang berpuasa akan merasakan dua kebahagiaan. Apabila dia berbuka, maka dia berbahagia dengan berbukanya. Dan apabila dia berjumpa dengan Allah, maka dia berbahagia dengan puasanya. (HR. Bukhari dan Muslim).

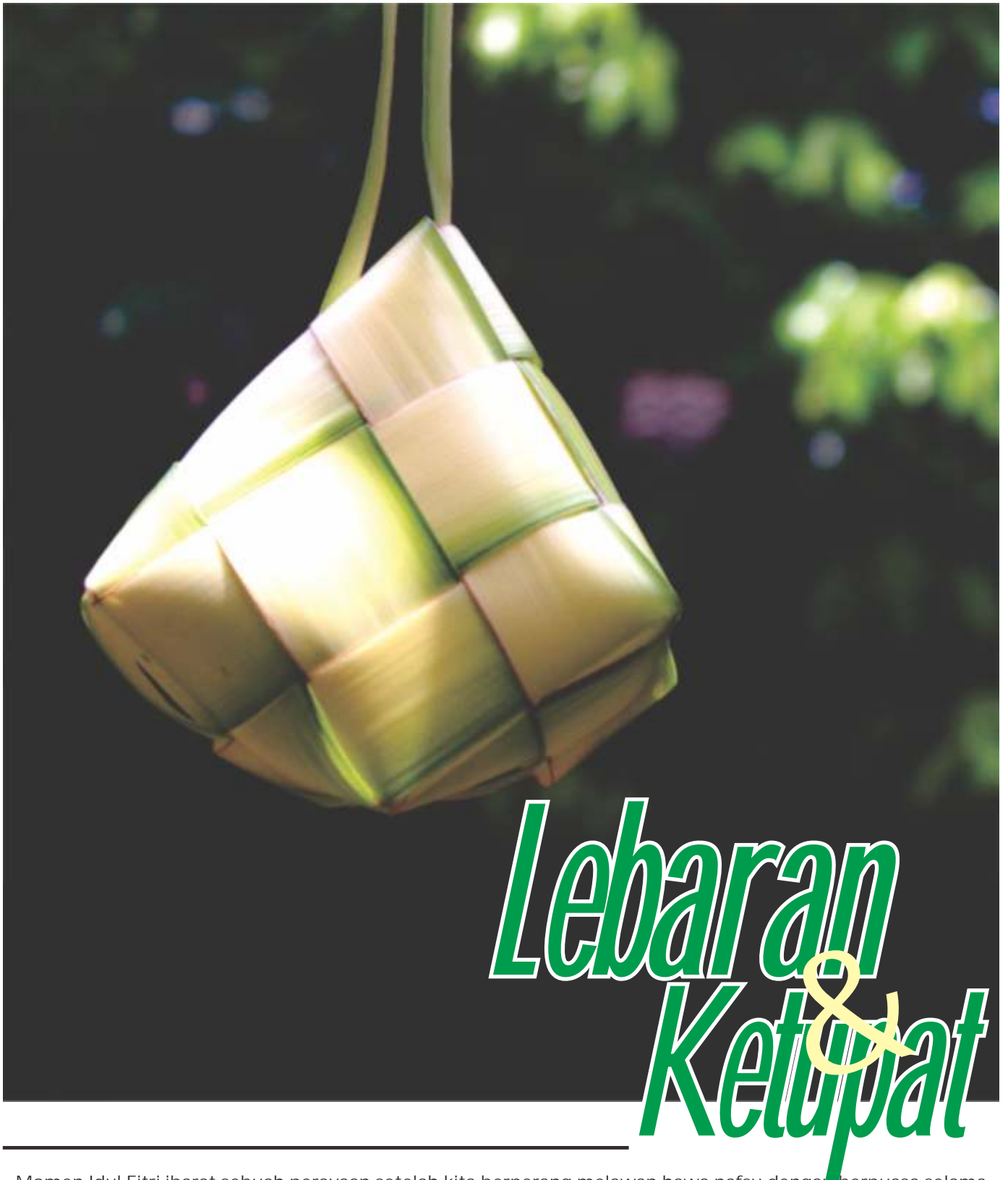
Ditengah-tengah kebahagiaan itu, ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan. Disyariatkan bagi segenap kaum Muslimin untuk menunaikan zakat fitri sebelum pelaksanaan shalat ied. Zakat ini dapat membersihkan jiwa hamba yang berpuasa dari berbagai kekurangan dan kelalaian, berbagi dengan kaum fakir miskin. Dianjurkan untuk mandi sebelum pelaksanaan shalat, mengenakan pakaian yang baik, menggunakan wewangian bagi para pria kaum Muslimin dan makan beberapa butir kurma sebelum berjalan menuju tempat pelaksanaan shalat. Dan diperbolehkan untuk saling mengutarakan ucapan selamat dan saling medoakan, semoga Allah Ta'ala menerima semua amal ibadah yang kita lakukan. Semoga Allah Ta'ala mengampuni dosa-dosa kita dan memberkahi amal ibadah kita.

disusun dari Majalah As- Sunnah EDISI KHUSUS  
No 04-05/XIV

---

Teks  
Firmansyah

Foto  
Google.com



# *Lebaran & Ketupat*

Momen Idul Fitri ibarat sebuah perayaan setelah kita berperang melawan hawa nafsu dengan berpuasa selama sebulan penuh. Semua bergembira dan menyambutnya dengan bersuka cita. Berbagai kegiatan seringkali dilakukan untuk menyambut momen setahun sekali yang cukup bermakna bagi umat Islam ini. Diawali dengan Sholat led dipagi hari, kemudian silaturahmi atau "ujung-ujung" pada seluruh sanak keluarga dan handai tolan.

“Ketupat secara istilah berasal dari kata “Ngaku Lepat” yang artinya adalah mengaku salah. Secara filosofis keberadaan ketupat memang kental dengan nilai-nilai luhur.”

Di Indonesia ada keunikan lain yang terjadi ketika momen Idul Fitri. Adapun keunikan tersebut adalah perayaan Lebaran kedua yang lazimnya dikenal dengan nama Lebaran Ketupat dan terjadi pada hari ketujuh setelah Idul Fitri atau 7 hari setelah tanggal 1 Syawal. tradisi ini lahir dari kreasi dakwah para leluhur penyebar Islam di Nusantara. Lebaran Ketupat dilaksanakan tepat di hari kedelapan Syawal dan dilaksanakan usai melakukan ibadah puasa sunnah Syawal selama enam hari pada 2-7 Syawal. Dengan demikian, Lebaran Ketupat adalah 'pesta kedua' untuk merayakan keberhasilan melaksanakan sunnah Nabi.

Kebiasaan berpuasa sunnah sehari setelah Idul Fitri adalah penyebab terbentuknya kebiasaan atau tradisi di kalangan umat Islam khususnya di Indonesia dengan merayakan "Lebaran Kedua", yakni Lebaran yang dirayakan secara khusus, karena mereka bisa berpuasa sunnah selama enam hari itu. Jadi, sebenarnya, Lebaran Ketupat atau Lebaran Kedua yang digelar setelah hari ketujuh bulan Syawal ini, penekanannya lebih pada tradisi atau kebiasaan karena ketentuan normatif dalam Al Quran hanya ada dua hari rayayakni Idul Fitri dan Idul Adha.

Lebaran Ketupat dirasa lebih meriah dalam hal perayaannya dikarenakan kebanyakan orang Indonesia akan sibuk bersilaturahmi atau Halal Bi Halal dihari pertama bulan Syawal. Sebagian orang tidak sempat untuk mempersiapkan perayaan yang biasanya dengan cara menghidangkan makanan-makanan khusus. Persiapan tersebut tidak bisa dilakukan secara maksimal ketika mereka akan memasuki awal bulan Syawal. Selain itu, mereka juga lebih memfokuskan diri dengan jalan saling memaafkan dengan seluruh handai tolan.

Momen Lebaran Ketupat dirasa tepat untuk dirayakan karena momentumnya penuh berkah bulan Syawal. Selain karena sebagai bentuk rasa syukur setelah melaksanakan puasa sunnah bulan Syawal bagi mereka yang melaksanakan. Selain itu sebagian orang percaya bahwa momen Lebaran Ketupat harus dirayakan dengan maksimal atau lebih meriah dari perayaan Idul Fitri karena belum tentu kita masih memiliki kesempatan untuk menjalani Puasa Ramadhan dan merayakan

kemenangan di bulan Syawal tahun depan.

Perayaan Syawalan atau Lebaran Ketupat ini bermula pada jaman Sunan Kalijaga yaitu salah satu penyebar agama Islam yang terkenal dengan cara dakwah uniknya karena mengalkulturasi budaya Jawa dengan nilai-nilai Syariat Islam. Sunan Kalijaga menemukan suatu makanan yang berbahan dasar beras dengan bungkus daun janur yang telah dipilin sedemikian rupa hingga membentuk segi empat. Kebiasaan membuat ketupat yang awalnya tumbuh dan berkembang di masyarakat Jawa, kemudian menyebar ke seluruh Nusantara bahkan sampai ke Mancanegara karena dibawa oleh masyarakat jawa yang merantau.

Faktanya Ketupat memiliki nama sebutan yang berbeda-beda di masing-masing daerah seluruh Indonesia, sebut saja di daerah Kapau (Sumatera Barat-red.) yang disebut dengan "Ketupek Katan Kapau", lalu ada "Glbed" di daerah Tegal, serta "Topa" yang merupakan jelmaan ketupat yang hanya bisa ditemui di daerah Madura. Ketupat sendiri dikenal sebagai panganan pelengkap pengganti nasi yang biasanya disajikan dengan opor ayam, sayur nangka, serta panganan khas lebaran lainnya.

Ketupat secara istilah berasal dari kata "Ngaku Lepat" yang artinya adalah mengaku salah. Secara filosofis keberadaan ketupat memang kental dengan nilai-nilai luhur. Dimulai dari bentuknya yaitu segi empat yang mencerminkan "Laku Papat" terdiri dari empat tindakan dalam perayaan lebaran. Keempat tindakan tersebut adalah Lebaran yang bermakna usai atau pertanda berakhirnya bulan Ramadhan yang penuh berkah. Kemudian ada Luberan yang bermakna melimpah atau luber sebagai wujud ajaran bersedekah. Leburan yang bermakna bahwa momen Idul Fitri sebagai sarana melebur dosa dan kesalahan. Terakhir ada Labuhan yang berasal dari kata labur atau kapur. Kapur adalah zat yang biasa digunakan untuk penjernih air maupun pemutih dinding. Maksudnya supaya manusia selalu menjaga kesucian lahir dan batin satusama lain.

Tradisi dan kebudayaan dalam ritual agama tidak lahir tanpa filosofi dan nilai. Pesan-pesan kebajikan selalu ada dan menyertai tradisi tersebut. Perihal makanan yang bernama Ketupat saja

---

Teks  
Gilang R

Foto  
Google.com



disebut mengandung sejumlah pesan dan nilai religiusitas. Dipilihnya Janur sebagai cangkang ketupat dikarenakan serupa dengan bahasa Arab *Jaa'annuur* yang artinya 'telah datang cahaya kebenaran'. Anyamannya disebut sebagai simbol rangkaian kesalahan manusia, sedangkan isinya yang berwarna putih saat dibelah menjadi tanda kebersihan hati.

Penyajian ketupat dengan opor ayam ternyata juga memiliki nilai filosofis tersendiri. Bahan dasar opor ayam yang menggunakan santan atau biasa disebut dengan "santen" ternyata menggambarkan bahwa "santen" itu dijabarkan dengan kata "Pangampunten" atau permohonan maaf. Bisa dikatakan bahwa keberadaan ketupat di hari lebaran memiliki makna dan harapan-harapan mulia yang tercermin dari nilai-nilai filosofis yang tersirat tersebut.

Selain ketupat dan makanan pelengkap, perayaan Lebaran setelah hari ketujuh juga identik dengan tradisi-tradisi unik yang hanya bisa dijumpai di suatu daerah tertentu di Indonesia. Seperti Tradisi

Meriam Karbit yang merupakan tradisi di daerah Pontianak dengan maksud untuk mengusir kuntilanak. Tradisi yang kemudian dikemas menjadi atraksi wisata ini menyajikan atraksi berupa perang mercon dari bambu dengan bunyi yang nyaring disepanjang pinggir sungai kapuas.

Nusa Tenggara Barat memiliki tradisi yang tak kalah uniknya dengan daerah lain di Indonesia. Tradisi Perang Topat yang merupakan ritual turun temurun yang dilaksanakan di Makam Loang Baloq kawasan Pantai Tanjung Karang dan Makam Bintaro di kawasan Pantai Bintaro. Tradisi yang merupakan kegiatan lempar ketupat tersebut merupakan simbol kerukunan umat Hindu dan Islam di Lombok. Sebab, peserta adu lempar ketupat tersebut berasal dari kedua umat tersebut.

Di pulau Jawa sendiri, ada tradisi yang cukup terkenal dan diminati ribuan orang. Tradisi yang merupakan peninggalan dari Keraton Yogyakarta ini dikenal dengan sebutan "Grebeg Syawal". Prosesi yang diawali dengan arak-arakan gunung yang berupa sayuran, buah, dan hasil bumi lainnya menuju Masjid Gede Keraton Yogyakarta

tersebut kemudian akan diperebutkan oleh masyarakat yang hadir karena dipercaya bahwa bahan-bahan dari gunung tersebut memiliki berkah.

Apapun bentuk tradisi yang berkembang guna merayakan keberkahan bulan Syawal tersebut intinya adalah sebagai wujud syukur kita setelah sebulan penuh kita menahan diri di bulan Ramadhan. Semua bergembira dan bersuka cita menyambut datangnya bulan Syawal dengan harapan semoga ditahun yang akan datang masih diberi kesempatan untuk bisa bertemu dengan bulan penuh ampunan. Akhir kata mohon maaf apabila ada kesalahan dan selamat berbahagia menyambut datangnya Idul Fitri bersama keluarga dan orang tercinta disekeliling kita. Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1437 Hijriah.

---

Foto  
Ahmad Widhi HY

# Pelatihan Panitera

Tiga Hari di Sari Pan Pacific Hotel



Setelah mengadakan pelatihan kepada Hakim Pengadilan Pajak, EU-UNDP (European Union – United Nations Programme Indonesia) dengan Proyek SUSTAIN (Support to the Justice Sector Reform in Indonesia) kembali mengundang para Panitera di Pengadilan Pajak untuk mengikuti pelatihan kepanitera di Hotel Sari Pan Pacific pada tanggal 2 s.d 4 Juni 2016. Pelatihan ini merupakan kali yang kedua diadakan oleh SUSTAIN. Yang pertama dilaksanakan tahun 2015 di Bogor.

Sekilas tentang proyek SUSTAIN, proyek ini merupakan proyek lima tahunan yang didanai oleh Uni Eropa untuk dukungan terhadap reformasi sektor keadilan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan melalui dukungan kepada pemerintah Indonesia dalam memperkuat supremasi hukum. Tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan transparansi, integritas, dan akuntabilitas peradilan dan kualitas pelayanan keadilan kepada masyarakat. SUSTAIN akan fokus pada empat sektor, yaitu: pengawasan internal dan eksternal kehakiman, peningkatan ketrampilan/ pengetahuan hakim dan staf pengadilan, peningkatan organisasi sumber daya manusia dan manajemen kasus.

Pelatihan diawali dengan sambutan dari Sekretaris Pengadilan Pajak, Bapak Sugeng Wardoyo yang mewakili Ketua Pengadilan Pajak yang berhalangan hadir. Kemudian pembukaan acara oleh Pimpinan proyek EU-UNDP SUSTAIN, Bapak Widayatno Sastro Hardjono yang juga mantan Ketua Pengadilan Pajak pada awal berdiri tahun 2002. Pak Widayatno mengingatkan kepada peserta agar kembali kepada marwah Pengadilan Pajak (PP) dengan terjadinya kasus tangkap tangan panitera di Pengadilan Negeri, juga terkait kebijakan tax amnesty dan dampaknya terhadap PP



“ Pengadilan dilarang menolak untuk memeriksa, mengadili, dan memutus suatu perkara yang diajukan dengan dalih bahwa hukum tidak ada atau kurang jelas, melainkan wajib memeriksa dan mengadilinya. ”

dan pentingnya peranan panitera dalam proses penyelesaian tugas. Tantangan PP ke depan makin berat dengan banyaknya Banding/Gugatan yang masuk. Bila dibandingkan dengan putusan seluruh Pengadilan TUN di Indonesia dengan jumlah kurang dari empat ribu putusan selama setahun, rata-rata sehari PP menyidangkan sekitar 65 berkas/majelis. Ditambah lagi di Mahkamah Agung masih ada lima ribuan berkas Peninjauan Kembali dari PP.

Sesi pertama pelatihan disampaikan oleh Dr. Dani Elpah, S.H, M.H dengan pembahasan terkait Prinsip dan Azas Hukum Acara Pengadilan Pajak (HAPP). Semua pengajar berasal dari Pengadilan TUN Makasar. Azas hukum acara antara lain terdapat dalam Pasal 10 UU Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (UU 48/2009) yang menyatakan bahwa pengadilan dilarang menolak untuk memeriksa, mengadili, dan memutus suatu perkara yang diajukan dengan dalih bahwa hukum tidak ada atau kurang jelas, melainkan wajib memeriksa dan mengadilinya. Karena hakim dianggap mengetahui hukum (*ius curia novit*) dan Hakim tidak boleh menolak suatu perkara dengan alasan Undang-Undanganya tidak jelas atau tidak ada (*non liquet*).

Dalam putusan pengadilan harus memperhatikan Azas PATIHA: PA (kePATutan), TI (keteliTian) dan HA (keHAti-hatian). Azas yang sering kita

dengar adalah Azas Umum Pemerintahan yang Baik (AUPB), antara lain: Adanya kepastian hukum terhadap para pencari keadilan. Sedangkan dalam konteks peraturan Perundang-undangan, terdapat 10 azas sebagai mana tertuang dalam Pasal 6 UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Bingkai dari seluruh azas tersebut adalah Pasal 2 ayat (1) UU 48/2009 Peradilan dilakukan “Demi Keadilan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Setelah narasumber menyampaikan teori terkait prinsip dan azas, peserta diminta mendiskusikan secara berkelompok dengan tema rekap dan identifikasi azas HAPP. Konsep kelas round table memudahkan pembagian kelompok. Rata-rata kelompok mengidentifikasi azas yang lebih kurang sama dalam HAPP selain yang telah disampaikan di atas. Ada azas hakim harus mendengarkan kedua belah pihak (*audi et alteram partem*) menggambarkan kedudukan yang sama para pihak dalam hukum. Ada azas dalam pengajuan gugatan dibatasi jangka waktu (*action temporalis*) dan banyak lagi.

Materi berikutnya tentang putusan PP yang disampaikan oleh Dr. Dani juga. Ada kekhususan dalam PP dibandingkan peradilan lainnya antara lain: harus mempunyai keahlian tertentu di dunia perpajakan, Sarjana Hukum saja tidak cukup karena sengketanya khusus.



Perhitungan akuntansi (non yuridis) lebih dominan di dalamnya dari pada yuridis.

Antusias peserta terlihat dalam sesi tanya jawab yang berjalan seru. Muncul pertanyaan apakah Hakim boleh menentukan sikap terhadap sesuatu yang belum dilihat dalam pembuktian. Jawaban narasumber tidak boleh. Saat pertimbangan hukum disampaikan frasenya harus lengkap. Tidak boleh menilai terlebih dahulu, baru menerima tidak boleh langsung menguji atau jangan menjustifikasi sesuatu alat bukti. Ada pertanyaan juga apakah dalam PP boleh memutuskan melebihi tuntutan. Dalam prinsip hukum, Hakim tidak dibenarkan memutuskan melebihi pokok perkara dalam gugatan (*ultra petita*). Pertanyaan ini dijawab oleh Pak Wid bahwa berdasarkan Pasal 80 ayat (1) huruf c Undang Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak (UU 14/2002) dinyatakan bahwa putusan PP dapat berupa: c. menambah pajak yang harus dibayar.

Materi selanjutnya tentang penanganan administrasi sengketa Banding dan Gugatan disampaikan oleh Dr. Bambang Heriyanto. Peserta diminta untuk berdiskusi membuat alur proses administrasi sengketa di PP. Dapat dipastikan kelompok Pak Heroni Maso (Kabag ASP) yang alur

proses administrasi sengketa Banding dan Gugatan paling lengkap disertai dengan flowchart-nya.

Materi pembuatan Berita Acara Sidang (BAS) disampaikan oleh Dr. Arifin Marpaung dan Ibu Lulik Tri Cahyaningrum. Di sesi ini juga dilakukan diskusi dan kepada setiap kelompok diminta untuk membuat BAS dari kasus yang disampaikan oleh pengajar. Di BAS wajib dicantumkan Sidang Terbuka Untuk Umum (STUU). Filosofi STUU adalah wujud dari pengawasan terhadap lembaga peradilan. Masyarakat diberi kesempatan untuk mengawasi sidang. Kalimat STUU itu harus dimuat dalam setiap perkara dan BAS sebagaimana diinstruksikan dalam perundang-undangan. Fungsi BAS sebagai sumber informasi dan menjadi akta otentik yang memuat segala sesuatu dalam persidangan dari bahasa lisan ke bahasa tulisan.

Syarat BAS, dalam hukum acara berkaitan dengan jalannya persidangan, dalam hukum material berkaitan dengan pokok-pokok sengketa (fakta hukum) dan dalam prinsip/azas hukum berkaitan dengan bagaimana hakim menjalankan persidangan. Dalam PP ada dua BAS yaitu BAS pemeriksaan persidangan dan BAS pengucapan putusan.

Materi terakhir dalam pelatihan

adalah terkait bahasa hukum yang disampaikan oleh Dr. Bambang Heriyanto. Penggunaan Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam peraturan perundang-undangan, dokumen resmi Negara dan dalam pelayanan administrasi publik di instansi pemerintah. Bahasa dalam ilmu hukum ada kekhususannya dari ilmu lain. Terminologi hukum berbeda-beda. Bahasa pengadilan berbeda dengan bahasa perjanjian notaris. Demikian sesi Bahasa mengakhiri pelatihan panitera.

Sebagaimana dibukanya, pelatihan ini juga ditutup oleh Bapak Widayatno Sastro Hardjono dengan harapan agar pelatihan ini bermanfaat bagi peserta, dapat diterapkan di kantor membantu pelaksanaan tugas di PP dan terakhir permohonan maaf karena akan memasuki bulan suci Ramadhan.

---

Teks  
Asnidar

Foto  
Gilang P



# Lomba ramadhan pengadilan pajak

Ramadhan 1437 H telah tiba, seluruh muslim di dunia dengan rasa syukur dan rasa bahagia dapat bertemu dengan bulan yang penuh berkah dan pahala tersebut.

Beberapa kegiatan pun dilaksanakan guna mengejar dan menambah pundi-pundi pahala. Dalam kesempatan ini pula ROHIS Sekretariat Pengadilan Pajak mengajak seluruh kaum Muslimin dan Muslimat dari semua kalangan di Pengadilan Pajak untuk ikut serta dalam beberapa lomba Ramadhan. Lomba-lomba tersebut antara lain lomba rangking satu, lomba menghafal surah-surah Al-Quran yang terdapat di Juz 30, lomba menulis surah Al-Fatihah, dan lomba menghafal Asmaul Husna.

Lomba menulis surah Al-Fatihah dan menghafal Asmaul Husna merupakan lomba yang belum pernah diselenggarakan di tahun-tahun sebelumnya. Lomba menulis surah Al-Fatihah ini adalah lomba yang paling diminati oleh berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang berpartisipasi. Baik lomba menulis surah Al-Fatihah maupun lomba menghafal Asmaul Husna rencananya akan dilaksanakan di Masjid Al-Amin BPKP Perwakilan Provinsi Banten pada tanggal 11 Juni 2016. Namun, karena pada saat itu jumlah peserta yang berpartisipasi masih belum memenuhi jumlah peserta minimal, waktu pelaksanaan lomba diundur pada tanggal 18 Juni 2016 dan dilaksanakan bersamaan dengan lomba rangking satu dan lomba menghafal surah-surah Juz 30 di ruang rapat lantai 5 Gedung B Pengadilan Pajak.

Hal yang dinilai dalam lomba penulisan





Surah Al-Fatihah adalah kebenaran dan ketepatan penulisan huruf dan harakat sesuai dengan yang terdapat pada Mushaf Al-Quran. Penilaian berikutnya adalah keindahan dan kebersihan dalam penulisan. Walaupun panitia lomba telah menyampaikan bahwa lomba penulisan surah Al-Fatihah tidak menekankan pada seni kaligrafi, unsur keindahan tetap diperhatikan. Terdapat sekitar dua belas orang yang berpartisipasi dalam lomba ini. Masing-masing peserta lomba disediakan kertas oleh panitia dan para peserta dapat mengkreasi kertas berbagai cara penulisan dengan menggunakan alat tulis yang mereka bawa. Tiga peserta yang memenangi lomba tersebut akan memperoleh hadiah berupa uang tunai sebesar Rp350.000,00, Rp250.000,00, dan Rp150.000,00 masing-masing untuk juara satu, dua, dan tiga.

Berbeda dengan lomba penulisan Surah Al-Fatihah yang mencari tiga orang pemenang, lomba rangking satu hanya mencari satu pemenang yang akan memperoleh hadiah sebesar Rp500.000,00. Lomba dilaksanakan dengan sistem gugur

untuk peserta yang salah dalam menjawab. Untuk babak pertama, masing-masing peserta diberikan kertas yang diisi dengan pilihan jawaban A, B, dan C. Saat pertanyaan dilontarkan, peserta mengangkat salah satu dari kertas jawaban yang dirasa paling tepat dan benar. Berbeda dengan babak pertama, di babak kedua para peserta yang berhasil lolos diwajibkan menulis jawaban di kertas yang disediakan. Peserta dengan jawaban yang benar akan maju ke tahap berikutnya, sedangkan peserta dengan jawaban yang salah akan gugur dan tidak berhak ikut ke tahap selanjutnya. Soal-soal yang diberikan seputar agama Islam. Semakin tinggi tahap yang dilalui, tingkat soal pun semakin sulit. Pemenang dari lomba ini ialah Muhammad Hafiz dari Majelis VIB.

Karena jumlah peserta dalam lomba menghafal Asmaul Husna dan surah-surah Juz 30 sangat sedikit dan tidak memenuhi jumlah yang layak dalam suatu perlombaan, pelaksanaan kedua perlombaan tersebut dibatalkan. Pada akhirnya, hanya lomba menulis surah Al-Fatihah dan rangking satu yang sukses dilaksanakan. Walaupun

pengumuman pelaksanaan lomba telah disebarluaskan dengan hadiah uang tunai, jumlah pihak yang berpartisipasi masih sangat minim, bahkan brosur pelaksanaan sempat diganti dua kali dari yang sebelumnya diberi hadiah menarik bagi pemenang sampai hadiah uang tunai dengan total hadiah sebesar Rp4.000.000,00. Semoga lomba-lomba ke depan diikuti oleh banyak pihak yang berpartisipasi, kalau bukan kita, siapa lagi?

---

Teks  
Hafidzullah Lubiz

Foto  
Gilang P



## karena mimpi dimulai dari sebuah

*"Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia. Berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya."*

Petikan lagu itu menegaskan bahwa mimpi tidak bisa diraih begitu saja. Mimpi berawal dari niat, tujuan dan eksekusi yang matang dalam mengimplementasikannya. Salah satu mimpi yang kerap penulis temukan di lingkungan kantor adalah mimpi untuk meneruskan studi. Aktivitas belajar memang tidak mengenal waktu dan usia.

"Terus belajar, yang bisa jamin keamananmu hanya kecerdasan dan kemampuan bukan jabatan atau pekerjaan. Mengira masa depan aman hanya karena sudah dapatkan pekerjaan, adalah salah besar!"

Pada tanggal 20 Mei 2016 lalu Set PP menyelenggarakan sharing session dari tiga penerima beasiswa yang merupakan pegawai Kementerian Keuangan. Penyaji

pertama berasal dari Badan Kebijakan Fiskal, yaitu Rokhman Illahi. Beliau merupakan Awardee (sebutan bagi penerima beasiswa) LPDP yang bersekolah di Edinburgh University. Penyaji kedua dan ketiga berasal dari Sekretariat Pengadilan Pajak, yaitu Euis Sofia, Awardee AAS yang melanjutkan studinya di University of Melbourne, serta Awardee SPIRIT, Singgih Rachma Hadi.

Acara diawali dengan sharing dari Rokhman Illahi (akrab dipanggil Mas Kaila). Dalam sharing-nya Mas Kaila berbagi apa yang harus dipersiapkan calon penerima beasiswa. Menurutnya, beasiswa LPDP merupakan salah satu beasiswa yang cukup bergengsi dan mendapat perhatian dari banyak pihak yang berminat untuk melanjutkan studi tingkat master baik di



dalam maupun di luar negeri.

Ada 4 tahapan untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP, yaitu: verifikasi dokumen, wawancara, leaderless group discussion, dan on the spot essay writing. Tampilan setiap tahapan akan berbeda sesuai dengan pilihan universitas. Umumnya jika universitas yang dipilih berada di luar negeri, maka tahapan dilaksanakan dalam bahasa Inggris. Peserta juga diharapkan membuat karya tulis yang orisinal. Persiapan perlu dilakukan seoptimal mungkin. Sebaiknya pelajari dulu panduan yang disediakan di website LPDP, yaitu di [lpdp.kemenkeu.go.id](http://lpdp.kemenkeu.go.id).

Sharing kedua membahas bagaimana proses untuk menjalani aktivitas studi di Australia. Penerima beasiswa AAS, Euis Sofia yang akrab dipanggil Mba Euis, mengungkap bahwa proses yang harus dilalui meliputi tahap verifikasi short listed, IELTS, dan Academic Interview. Dalam paparannya, Mbak Euis berbagi bahwa ada beberapa kelebihan ketika para calon mahasiswa hendak memilih AAS di antaranya dalam hal kesejahteraan. Beasiswa AAS juga mengakomodir fasilitas pencarian dan proses administrasi universitas yang dituju.

Pada umumnya, proses belajar di Australia dapat menggunakan alat perekam. Namun khusus di University of Melbourne, terutama pada jurusan hukum, kegiatan merekam pelajaran tidak diperbolehkan. Hal ini cukup menantang bagi para calon mahasiswa.

Berkenaan dengan proses rekrutmen, terdapat peluang bagi mereka yang skor IELTS nya belum mencapai angka 6 untuk mencoba peluang memperoleh beasiswa AAS karena dengan program AAS yang senantiasa mempersiapkan para penerima beasiswanya dalam bentuk diklat baik itu persiapan seperti kehidupan di Australia maupun persiapan dalam hal formal seperti bahasa dan administrasi universitas.

Sharing terakhir disampaikan oleh penerima beasiswa SPIRIT, yaitu Singgih Rachma Hadi atau Mas Singgih. Beasiswa SPIRIT merupakan beasiswa yang disponsori oleh World Bank.

Terdapat tiga tahapan seleksi antara lain: seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara. Dalam seleksi administrasi, peserta diharapkan telah memenuhi skor Toefl IBT minimum 79 dan skor TPA OTO BAPPENAS minimal 565 dengan komposisi nilai TOEFL IBT 60% dan nilai TPA 40%.

Beberapa hal lain yang menjadi perhatian dalam persiapan keberangkatan, yaitu 1) paspor dan visa - pastikan paspor masih berlaku minimal 6 bulan sebelum keberangkatan; 2) pendaftaran siswa dan dokumen orientasi - seperti CoE dan lain-lain; 3) asuransi kesehatan siswa asing (OSHC/ Overseas Student Health Cover) - ini termasuk persyaratan untuk masuk ke Australia; 4) asuransi perjalanan; 5) tiket pesawat; 6) daftar alamat penting di Australia; 7) uang tunai dalam mata uang Australia; 8) transportasi dari bandara; 9) keterangan akomodasi.

Tips dalam memilih program studi dan universitas adalah perhatikan HCDP yang sesuai dengan pekerjaan saat ini dan pastikan bahwa universitas yang dituju termasuk dalam 100 besar universitas di dunia. Sistem perkuliahan di Australia terdiri dari 2 tipe yaitu lecture dan tutorial dan menuntut para siswa untuk belajar mandiri. Selain itu mengenai kesempatan bekerja sambil studi di Australia, mahasiswa dapat bekerja 40 jam setiap dua minggu saat program studi sedang berlangsung dan jam tak terbatas selama libur kuliah resmi. Lumayan, bayarannya buat menambah uang jajan.

Jangan pernah takut untuk melangkah. Selamat berjuang wahai para pemburu beasiswa....

---

Teks  
Gabriella Grace

Foto  
Faizin

## Langkah

“Mengira masa depan aman hanya karena sudah dapatkan pekerjaan, adalah salah besar!”



# treaty Shopping

bag-1

Treaty Shopping adalah skema untuk mendapatkan fasilitas penurunan tarif pemotongan pajak (*withholding taxes*) yang disediakan oleh suatu Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) atau Tax Treaty oleh Subjek Pajak yang tidak berhak, atau Treaty Shopping merupakan penggunaan P3B oleh Wajib Pajak (WP) yang bukan WPDN (Wajib Pajak Dalam Negeri) dari negara mitra melalui *conduit company* di salah satu negara mitra untuk mendapat fasilitas yang diberikan oleh P3B yang bersangkutan.

Upaya penyalahgunaan P3B tersebut mengeksploitasi pasal-pasal dalam P3B yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dibuatnya P3B, yaitu untuk menghindari pajak berganda dan mencegah terjadinya penghindaran pajak.

Dari perspektif perpajakan internasional, perusahaan multinasional selalu berusaha meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketiadaan ketentuan perpajakan suatu negara yang tidak mengatur ketentuan anti penghindaran pajak (*anti tax avoidance*) atau mengaturnya tetapi tidak memadai, sehingga menimbulkan peluang yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Dalam dunia usaha, skema Treaty Shopping adalah bentuk penghindaran yang sesuai dengan ketentuan *treaty*, serta memenuhi persyaratan yang diminta oleh negara sumber. Treaty Shopping bukan *treaty abuse* jika dilakukan dalam kerangka yang legal, selama belum diatur maka dapat dijalankan.

Treaty Shopping merupakan *Business policy*, suatu kegiatan dari *event financial* bagaimana mengoptimalkan *cashflow* yang ada di perusahaan, dengan Treaty Shopping ada upaya untuk meminimalisir beban pajak melalui skema Tax Treaty.

Persetujuan perpajakan yang bertujuan untuk menghindari pengenaan pajak berganda juga berpotensi membuka kemungkinan terjadinya penghindaran pajak internasional (*international tax avoidance*) yang disebabkan oleh perbedaan isi dari setiap *treaty*. Treaty Shopping dilakukan oleh WP yang jeli dan mengetahui celah yang bisa mengurangi beban pajak yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan terutama perusahaan multi-nasional.

Pada umumnya, penerima penghasilan pasif (bunga, dividen maupun royalti) adalah orang yang memiliki harta. Namun dalam praktik

Dalam dunia usaha, skema *Treaty Shopping* adalah bentuk penghindaran yang sesuai dengan ketentuan *treaty*, serta memenuhi persyaratan yang diminta oleh negara sumber.

Teks  
Idris Herawan

Ilustrasi  
Ahmad Widhi HY

bisnis, dimungkinkan orang yang memiliki harta secara formal (*legal owner*) bukan sebagai penerima penghasilan (*Beneficial Owner*). Walaupun orang tersebut memiliki harta secara formal (*legal title*), ia tidak memiliki kewenangan atas harta berikut penghasilan yang timbul, dalam istilah perpajakan internasional, orang (*person*) tersebut di sebut *conduit company* dan keberadaannya dimanfaatkan hanya untuk tujuan *Tax Planning*.

*Treaty Shopping* biasanya ditempuh dengan membentuk *conduit company* di negara yang terlibat dalam persetujuan

dimana *conduit company* tersebut dikuasai atau dimiliki oleh penduduk negara ketiga. Karena *conduit company* tersebut berdomisili di negara pihak dalam persetujuan, maka ia berhak diperlakukan sesuai dengan P3B. Yang menjadi masalah adalah apakah *conduit company* tersebut memenuhi syarat sebagai "penduduk" (*resident*) sesuai dengan ketentuan P3B yang bersangkutan atau tidak.

Salah satu contoh *tax evasion* adalah pembentukan *special purpose vehicle company* dalam rangka memperoleh benefit P3B. Dengan memanfaatkan struktur rekayasa, WP dapat memilih ke mana ingin mengalirkan penghasilannya melalui negara yang memiliki P3B dengan negara sumber yang paling menguntungkannya (*Treaty Shopping*). Penyimpang penerapan *Tax Treaty* ini merugikan kedua negara dari *treaty partner*.

Dalam praktik, untuk meyakinkan bahwa WP berhak mendapat fasilitas dari *Tax Treaty* diperlukan adanya administrasi tambahan, seperti penerbitan *Certificate of Residence (CoR)* atau Surat Keterangan Domisili (SKD). Berdasarkan ketentuan dalam P3B Indonesia mengatur bahwa hanya *Beneficial Owner* yang WPDN dari negara mitra yang berhak menikmati fasilitas pengurangan tarif atas dividen, bunga dan royalti. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah WP berhak mendapat fasilitas P3B tidak semata-mata hanya berpegang pada SKD tetapi harus melihat *Beneficial Owner*-nya.

Oleh karena itu diperlukan suatu ketentuan anti *Treaty Shopping* yang dapat mencegah penyalahgunaan P3B. Namun demikian apakah ketentuan anti *Treaty Shopping* di Indonesia sudah dapat

mencegah praktik *Treaty Shopping* melalui pembentukan *Conduit company*, SPV, *Paper Box Company* di negara mitra P3B yang mempunyai *treaty benefit* yang paling menguntungkan?.

Masih terdapat persepsi dimana WP luar negeri yang menunjukkan Surat Keterangan Domisili dari negara yang mempunyai P3B, maka WP secara langsung dapat menikmati fasilitas penurunan tarif, misal dari 20% menurut UU domestik menjadi 10%. Sementara menurut P3B, WPDN dari negara mitra perjanjian, dapat menikmati pengurangan tarif apabila WP tersebut adalah "*Beneficial Owner*".

*Beneficial Owner* adalah pemilik yang sebenarnya dari penghasilan berupa Dividen, Bunga dan atau Royalti baik WP Perorangan maupun Badan, yang berhak sepenuhnya untuk menikmati secara langsung manfaat penghasilan tersebut.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam pengertian *Beneficial Owner* walau secara formal memiliki Surat Keterangan Domisili, yaitu:

- *Special Purpose Vehicles (SPV)*, perusahaan dengan tujuan atau fokus yang terbatas. Perusahaan ini dibentuk oleh suatu badan hukum untuk melakukan aktivitas khusus atau bersifat sementara. Perusahaan ini biasanya, walaupun tidak perlu, dikuasai hampir sepenuhnya oleh badan hukum yang menjadi sponsornya. Contoh Bank, Lembaga Keuangan, investor, pemerintah.
- *Conduit company*, suatu perusahaan yang memperoleh manfaat dari suatu P3B sehubungan dengan penghasilan yang timbul di negara lain, sementara manfaat ekonomis dari penghasilan tersebut dimiliki oleh orang-orang di negara lain yang tidak akan memperoleh hak pemanfaatan P3B apabila penghasilan tersebut diterima langsung.
- *Paper Box Company* atau *pass-through company*, suatu perusahaan yang tidak memiliki asset namun bersifat legal atau resmi yang memiliki sertifikasi.

(bersambung)



## Sosialisasi survei strategy focused organization

Teks  
Rio Mardianto

Ilustrasi  
Ahmad Widhi HY

Dalam rangka akan dilakukan survei Strategy Focused Organization di Lingkungan Kementerian Keuangan, telah dilaksanakan Sosialisasi Survei SFO dan Reviu Pengelolaan Kinerja di lingkungan Sekretariat Jenderal pada Selasa, 21 Juni 2016 di Aula Mezzanine Gedung Juanda I Kementerian Keuangan. Sosialisasi dihadiri oleh Para Pejabat Eselon II, Tenaga Pengkaji, beberapa Pejabat Eselon III/IV, dan Pelaksana di lingkungan Sekretariat Jenderal. Strategy Focused Organization atau SFO ini merupakan instrumen manajemen yang dicetuskan oleh Kaplan dan Norton untuk mendorong organisasi lebih fokus pada pencapaian strategi.

Dalam sambutannya, Sekretaris Jenderal, Hadiyanto menyampaikan bahwa Sekretariat Jenderal sebagai PRIME mover seharusnya menjadi leader dan contoh bagi unit-unit eselon I di Kementerian Keuangan. Kenyataan bahwa nilai SFO Sekretariat Jenderal (yaitu 2,69) di bawah rata-rata Nilai SFO Kementerian Keuangan harus menjadi perhatian dan diperbaiki ke depannya. Pada kesempatan tersebut Sekjen men-challenge para pimpinan di masing-masing unit eselon II untuk dapat meningkatkan raihan nilai SFO untuk tahun 2016, "Jika tahun lalu kita berada di 3 terbawah, tahun ini saya minta kepada Bapak Ibu agar bisa berada di 3 teratas. Seharusnya malah, (kitamenjadi)juara."

Sekjen juga menambahkan tentang beberapa hal yang menjadi perlu menjadi perhatian, antara lain tentang kesesuaian kinerja dengan fokus strategi organisasi. Ada satu istilah yang beberapa kali beliau sebutkan, yaitu engagement. Kedekatan, perhatian/apresiasi dari pimpinan terhadap bawahannya sangat penting dan perlu dijaga. Apresiasi tidak melulu tentang finansial, ucapan terima kasih juga merupakan apresiasi yang dapat dilakukan pimpinan terhadap bawahan.

Pada sosialisasi tersebut, sesi mengenai Strategi disampaikan oleh Ibu Dini Kusumawati, Tenaga Pengkaji Bidang Perencanaan Strategik, sedangkan materi tentang survei SFO oleh Bapak Herri dan Ibu Titin dari Biro Umum. Dalam sesi tersebut dijabarkan mengenai Strategi, 5 prinsip SFO, Dimensi Pengelolaan Kinerja, dan beberapa hal yang perlu dilakukan demi meningkatkan kualitas implementasi prinsip SFO dan pengelolaan kinerja. Untuk tahun 2016, target skor SFO yang harus dicapai oleh Sekretariat Jenderal adalah 3,4. Dengan sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian dan awareness para pejabat dan pegawai Sekretariat Jenderal terhadap organisasi dan pengelolaan kinerja organisasinya.



Perkembangan di bidang teknologi internet (telematika) membuat kehidupan manusia semakin dipermudah dengan terobosan-terobosan inovatif yang bermunculan. Tidak hanya memberikan manfaat namun perkembangan teknologi internet ini ternyata juga menimbulkan masalah-masalah hukum seperti keabsahan suatu dokumen elektronik yang bersifat paperless, kekuatan pembuktian dokumen elektronik tersebut, serta upaya hukum apa yang dapat ditempuh apabila terjadi sengketa tanda tangan elektronik. Faktanya, Hukum Positif di Indonesia telah mengakomodir masalah-masalah tersebut dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) juncto Pasal 52 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

#### Pasal 11

(1) Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah selama memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. data pembuatan Tanda Tangan Elektronik terkait hanya kepada Penanda Tangan;
- b. data pembuatan Tanda Tangan Elektronik pada saat proses penandatanganan elektronik hanya berada dalam kuasa Penanda Tangan;
- c. segala perubahan terhadap Tanda Tangan Elektronik yang terjadi setelah waktu penandatanganan dapat diketahui;
- d. segala perubahan terhadap Informasi Elektronik yang terkait dengan Tanda Tangan Elektronik tersebut setelah waktu penandatanganan dapat diketahui;

- e. terdapat cara tertentu yang dipakai untuk mengidentifikasi siapa Penandatanganannya; dan
- f. terdapat cara tertentu untuk menunjukkan bahwa Penanda Tangan telah memberikan persetujuan terhadap Informasi Elektronik yang terkait.

(2) Ketentuan lebih lanjut tentang Tanda Tangan Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012

#### Pasal 52

- (1) Tanda Tangan Elektronik berfungsi sebagai alat autentikasi dan verifikasi atas:
  - a. identitas Penandatangan; dan
  - b. keutuhan dan keautentikan Informasi Elektronik.
- (2) Tanda Tangan Elektronik dalam Transaksi Elektronik merupakan persetujuan Penandatangan atas Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang ditandatangani dengan Tandatangan Elektronik tersebut.
- (3) Dalam hal terjadi penyalahgunaan Tandatangan Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) oleh pihak lain yang tidak berhak, tanggung jawab pembuktian penyalahgunaan Tanda Tangan Elektronik dibebankan kepada Penyelenggara Sistem Elektronik

Teks  
Gilang R

Ilustrasi  
Ahmad Widhi HY

# Apa Itu prakom?

## Mengenal Jabatan Fungsional Pranata Komputer

“Tugas pokok Prakom adalah merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan, mengembangkan, dan/atau mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer.”

Teks  
Gilang P

Grafik  
Bahan Sosialisasi JFPK  
Badan Pusat Statistik

Kalau kita amati di PMK Nomor 206.1/PMK.01/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Pengadilan Pajak, terdapat kelompok jabatan Fungsional di struktur organisasi Sekretariat Pengadilan Pajak. Apa sih Jabatan Fungsional itu? Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Jabatan Fungsional terdiri dari beberapa rumpun jabatan yang ditetapkan oleh Presiden atas usul Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.

Salah satu dari kelompok Jabatan Fungsional yang akan hadir di SetPP adalah Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Pranata Komputer (Prakom) adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan sistem informasi berbasis komputer. Seperti jabatan fungsional lainnya yang memiliki instansi pembina, Instansi Pembina Prakom adalah Badan Pusat Statistik.

Secara garis besar, perbedaan jabatan fungsional Prakom dan Jabatan struktural adalah sebagai berikut:

- Jabatan Prakom tidak ada batasan pangkat, sedangkan Jabatan struktural mengenal batasan pangkat.

- Jabatan Prakom dimungkinkan dapat naik pangkat kurang dari 4 tahun apabila memenuhi persyaratan.
- Kompetensi Prakom dibutuhkan oleh semua unit.
- Jabatan Prakom fleksibel, dimungkinkan untuk pindah jalur ke struktural dan apabila diinginkan dimungkinkan kembali menjadi prakom.

Di Kemenkeu, jabatan Prakom sudah tidak asing lagi, apalagi di Pusintek yang merupakan unit kerja yang membawahi Prakom di Kemenkeu. Sekadar diketahui, sampai saat ini jumlah Prakom di Kemenkeu ada 293 orang, dimana tersebar paling banyak di Setjen (102 orang), disusul dengan DJP (79 orang), DJBC (39 orang), DJPb (35 orang), DJA (16 orang) dan eselon I lainnya (22 orang).

Prakom dibagi menjadi 2 jenjang jabatan, yaitu: Prakom Terampil dan Prakom Ahli. Perbedaan yang paling mendasar adalah kualifikasinya. Apabila Prakom terampil mempunyai kualifikasi teknis, maka Prakom Ahli memiliki kualifikasi Profesional.

Tugas pokok Prakom adalah merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan, mengembangkan, dan/atau mengoperasikan sistem informasi berbasis komputer. Jika mengacu pada prakteknya, seluruh tugas Prakom adalah semua hal yang berhubungan dengan IT. Misalnya: pemasangan dan pemeliharaan sistem dan



jaringan komputer, membuat program, dan melakukan perbaikan komputer. Nantinya, setiap pekerjaan yang dilakukan akan mendapat angka kredit. Angka Kredit (AK) yang diperoleh bervariasi, mulai dari melakukan perekaman data tanpa validasi yang bernilai 0,001 AK tiap 1000 karakter, membuat program dasar yang bernilai 0,2 AK, hingga membuat karya tulis dalam bentuk buku (diedarkan secara nasional) yang bernilai 12,5 AK.

Seperti halnya jabatan fungsional yang lain, kenaikan pangkat reguler (4 tahun sekali) tidak berlaku. Untuk dapat naik pangkat, Prakom harus mengumpulkan angka kredit. Prakom dapat dinaikkan pangkatnya paling cepat dua tahun apabila angka kreditnya telah memenuhi, dan diberi jangka waktu paling lama 5 tahun untuk memenuhi angka kredit. Apabila dalam jangka waktu 5 tahun Prakom tidak memenuhi angka kredit yang diperlukan untuk naik pangkat, maka Prakom tersebut akan dibebaskan sementara dari jabatannya dan diberi waktu 1 tahun untuk memenuhi

angka kredit yang diperlukan. Apabila masih tidak dapat memenuhi, maka akan diberhentikan dari jabatannya dan tidak dapat diangkat lagi.

Sedangkan untuk Prakom Terampil dan Prakom Penyelia (puncak jabatan di masing-masing jenjang), apabila setiap tahun tidak dapat mengumpulkan 10 angka kredit, maka akan dibebaskan sementara dari jabatannya dan diberi waktu 1 tahun untuk mengumpulkan angka kredit yang diperlukan, apabila tidak tercapai, maka akan diberhentikan dan tidak dapat diangkat kembali.

Untuk dapat diangkat menjadi Prakom, syarat utama adalah calon Prakom telah menempuh pendidikan formal bidang IT. Apabila calon Prakom tersebut mempunyai ijazah di bidang lain, maka calon prakom tersebut harus mengikuti diklat Prakom tingkat terampil untuk SLTA, DI, DII dan DIII non IT, dan diklat Prakom tingkat ahli untuk S1/S2/S3 non IT.

Sedangkan untuk syarat lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan serendah-rendahnya SLTA untuk Prakom terampil dan DIV untuk Prakom ahli.
2. Pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda (II/a) untuk Prakom terampil dan Penata Muda (III/a) untuk Prakom ahli.
3. Lulus diklat Prakom (kecuali mempunyai diploma/sarjana IT).
4. Prestasi kerja bernilai baik.
5. Usia kurang dari 5 tahun sebelum pensiun.

Untuk pengangkatan pertama, yang pertama dilakukan adalah calon Prakom tersebut harus mendapat persetujuan dari pejabat setingkat Eselon II. Setelah mendapat persetujuan, calon Prakom mengirimkan Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) dan kelengkapan administrasi lainnya untuk dikirimkan ke unit kerja Eselon II yang membawahi Prakom di Kemenkeu, dalam hal ini Pusintek

Angka Kredit Minimal  
Tiap Jenjang Pranata Komputer

AK Minimal	GOL	TERAMPIL	AHLI
		Jabatan	Jabatan
25	II/a	PK Pelaksana Pemula	
40	II/b	PK Pelaksana	
60	II/c		
80	II/d		
100	III/a	PK Pelaksana Lanjutan	PK Pertama
150	III/b	PK Penyelia	
200	III/c		
300	III/d		
400	IV/a		PK Muda
550	IV/b		PK Madya
700	IV/c		
850	IV/d		PK Utama
1,050	IV/e		

Usul Pengajuan Menjadi  
Pejabat Fungsional Pranata Komputer



# Polemik Diet Kantong Plastik

“Selidik punya selidik, alasan yang menjadi munculnya kebijakan itu adalah dikarenakan Indonesia saat ini sedang memasuki masa darurat sampah plastik.”



Tulisan pada selebar kertas yang berbunyi “Indonesia Bersih Sampah 2020, Pemerintah akan menerapkan program kantong plastik berbayar minimal Rp. 200,-” cukup mengejutkan banyak orang di Indonesia. Pasalnya, pada tanggal 21 Februari 2016 semua toko modern dan/atau supermarket dengan sistem waralaba, serempak memasang pengumuman tersebut di mejakasir.

Berbagai reaksi atas kebijakan tersebut bermunculan. Ada yang setuju, namun banyak juga yang tidak setuju dan keberatan. Selidik punya selidik, alasan yang menjadi munculnya kebijakan itu adalah dikarenakan Indonesia saat ini sedang memasuki masa darurat sampah plastik.

Indonesia memiliki masalah serius dengan sampah. Jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari di ibukota saja bisa mencapai 6,000 ton dan tumpukannya bisa sebesar 30,000 meter kubik - lebih dari setengah ukuran candi Borobudur.

Rata-rata pemakaian kantong plastik per orang di Indonesia adalah 700 lembar per tahun. Data tersebut sebagaimana dirangkum dalam sebuah riset yang berjudul “INDONESIA “DITUDUH” SEBAGAI PENYUMBANG SAMPAH PLASTIK TERBESAR KEDUA DI DUNIA! (Riset Jenna Jambeck, 2015)”.

Kebijakan pemerintah terkait diet kantong plastik ini tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun Nomor: S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar. Adapun yang cukup menyita perhatian adalah ketentuan mengenai nominal uang yang menjadi tarif dari program kantong plastik

berbayar minimal sebesar Rp 200,- per kantong plastik. Pemkot Balikpapan menindaklanjuti Surat Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan mengeluarkan Surat Edaran Walikota Balikpapan Nomor: 005/0123/BLH tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik dan Kantong Plastik Berbayar di Kota Balikpapan yang mengatur bahwa untuk daerah Balikpapan, tarif kantong berbayar yang berlaku ialah sebesar Rp. 1500,-.

Tujuan dari kebijakan penggunaan kantong plastik berbayar adalah untuk menekan jumlah penggunaan kantong plastik. Namun ada beberapa hal yang belum diatur secara terperinci seperti batasan terkait pemberlakuan kantong plastik berbayar yang diberlakukan toko modern dan/atau supermarket dengan sistem waralaba saja. Dengan kata lain, pemberlakuan Kantong Plastik berbayar dirasa belum cukup efektif mengingat masih mudah ditemukan penggunaan kantong plastik di pasar tradisional.

Saat ini produk hukum yang mengatur pembatasan penggunaan kantong plastik hanya berbentuk Surat Edaran yang apabila kita lihat dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 mengenai Hierarki Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia, maka Surat Edaran tidak dapat diklasifikasikan sebagai suatu Peraturan Perundang-Undangan. Surat Edaran mestinya hanya sekadar menjelaskan atau memuat petunjuk teknis suatu peraturan umum.

Teks  
Gilang R

Ilustrasi  
Google.com

# the amazing osaka

Tulisan wisata Jepang kali ini merupakan sambungan dari edisi wisata Korea di TCM 89

---

**T**anggal 15 Maret 2016 kami bertolak dari Seoul, Korea Selatan menuju Osaka, Jepang. Kami tiba di Kansai International Airport (KIX) pukul 12.05 waktu Osaka. Setelah melewati pemeriksaan imigrasi, kami langsung menuju konter penjualan Osaka Amazing Pass (OAP). Saya membeli kartu OAP 2day Pass Autumn-Winter version seharga @3.000 yen yang berlaku untuk dua hari (lebih hemat dibanding OAP 1day Pass seharga 2.300yen). "Kartu sakti" ini sangat berguna tidak hanya untuk menaiki kereta bawah tanah alias subway di

Osaka (tidak berlaku untuk jaringan private railways dan JR ya), OAP juga bisa digunakan sebagai tiket masuk ke tempat-tempat tertentu secara gratis, maupun sebagai kartu diskon untuk pembelian barang/makanan di restoran tertentu yang bekerja sama dengan penerbit kartu. Tips untuk pemakaian OAP, gunakan kartu pas ini pagi sekali hingga berakhir pada malam hari terakhir. Berhubung saya tiba di Osaka siang hari, tentu saja saya berencana akan menggunakan OAP mulai esok hari saja. Sedangkan untuk hari ini saya membeli tiket kereta subway secara reguler.



■ Gajah di Kebun Binatang Osaka



■ Nasi Instan di minimarket



■ HEP Five Ferris Wheel



■ Menikmati Rendang di tepi Danau Osaka, Ciri



■ Berpose bersama penduduk Osaka



■ Penulis bersama ibu

“Beberapa kali saya menemukan mesin tiket yang ngadat saat sedang digunakan. Hebatnya, dalam hitungan detik selalu ada petugas yang “muncul dari balik dinding”. Petugas tersebut langsung memperbaiki mesin yang ngadat hingga dapat digunakan kembali.

Teks  
Etna Lesly Ramadhani

Foto  
Etna Lesly Ramadhani

Membeli tiket kereta subway di mesin penjualan tiket di stasiun tidak sulit. Kita tinggal memilih/menyentuh nama stasiun tujuan yang tertera pada layar mesin. Terdapat juga pilihan yang disimbolkan dengan gambar satu orang, dua orang, hingga beberapa orang yang bisa dipilih. Orang Jepang begitu kreatif dan memperhatikan detail. Layar kemudian akan menera berapa ongkos yang perlu kita bayar. Setelah itu, masukkan koin mata uang yen ke dalam lubang koin yang tersedia. Jangan khawatir jika tidak memiliki uang pas. Mesin akan mengeluarkan uang kembalian dalam jumlah yang pas bersama tiket yang sudah dibeli. Beberapa kali saya menemukan mesin tiket yang ngadat saat sedang digunakan. Hebatnya, dalam hitungan detik selalu ada petugas yang “muncul dari balik dinding”. Petugas memperbaiki mesin yang ngadat hingga dapat digunakan kembali. Orang Jepang selain kreatif juga sangat menghargai waktu.

Mungkin itu juga sebabnya pengalaman naik kereta di Jepang sangat nyaman. Brosur berukuran A4 yang berisi peta semua jalur kereta yang diterbitkan Osaka Municipal Transportation Bureau tersedia di setiap stasiun. Informasi perpindahan jalur pun tidak sulit dipahami. Loker penyimpanan tas/koper berbagai ukuran tersedia dimana-mana. Tangga berjalan, lift, hingga suhu udara di

stasiun bawah tanah diatur dengan baik. Tidak banyak kebisingan di stasiun karena setiap informasi mengenai kereta ditampilkan pada layar monitor besar yang menggantung di langit-langit stasiun. Jadwal kedatangan, keberangkatan, dan perjalanan berkereta pun sangat cepat. Paling cetar, hampir semua stasiun transit berada di tengah lokasi perbelanjaan yang ramai. Cihuy banget!

Menggunakan kereta subway Midosuji Line dari stasiun Senri-chuo, kami pindah jalur di stasiun Namba dan menaiki kereta subway Sennichimae Line, karena tujuan kami adalah Sakuragawa. Apartemen sewaan kami terletak hanya tiga menit berjalan kaki dari pintu keluar stasiun kereta bawah tanah Sakuragawa. Tiba di kamar yang terletak di lantai delapan, kami segera makan siang nasi instan (beli di Seven Eleven) yang dipanaskan di microwave bersama lauk dendeng balado dan kering kentang. Mmmh..Juaraaaa!

Heran kenapa bisa ada dendeng balado di Osaka? Begini, berhubung menemukan makanan halal di Korea Selatan dan Jepang (kecuali di Tokyo, karena masih lumayan banyak tersedia restoran halal) bukan pekerjaan mudah, maka dari Indonesia saya sudah membekali perjalanan kami yang totalnya berlangsung sekitar tiga minggu dengan membawa ransum yaitu 500gr dendeng balado, 2kg rendang



daging, 500gr teri kacang dan kering kentang balado, bahkan beberapa potong ayam goreng balado (dari 2 ekor ayam lho, hahaha).

Urusan mengganjal perut ini cukup unik. Setiap pagi kami memasak/menghangatkan makanan. Beras ataupun nasi instan dan telur dapat dibeli di minimarket lokal. Rice cooker, kompor induksi layar sentuh, kulkas, microwave, sendok, garpu, pisau, peralatan makan.. you name it, semua tersedia di setiap kamar apartemen yang kami sewa. Kami tinggal mengemas bekal makan siang di wadah tertutup, lengkap dengan peralatan makannya. Karena memang hobi piknik, semua urusan menyiapkan bekal perjalanan menjadi sangat menyenangkan.

Beberapa hari di Osaka, ada begitu banyak destinasi yang kami kunjungi. Beberapa di antaranya: Dotonbori Area, Osaka Museum of Housing and Living, dan Osaka Castle. Yang terakhir merupakan bangunan bersejarah dari zaman Edo, berisi diorama dan artefak tentang sejarah Osaka Castle. Harga tiket masuknya 600yen, tapi jadi gratis dengan OAP.

Nishinomaru Garden atau Japan Plum Garden, taman bunga sakura yang terletak di dekat Osaka Castle, gratis. HEP Five Ferris Wheel (harga tiket sekali naik 800yen, kami gratis lagi pakai OAP), sebuah bianglala

raksasa yang ada di roof top salah satu mall di Osaka, dimana selama bianglala berputar kita bisa melihat pemandangan Osaka selama beberapa menit. Kami ke sini saat senja. Senang sekali bisa melihat proses matahari terbenam di negara berjuluk matahari terbit. Hehe..

Umeda Sky Building, tentu saja. Seolah belum ke Osaka kalau belum mampir ke ikon modern berupa gedung kembar setinggi 173 meter berlantai 40 ini. Saat kami tiba, sudah banyak turis yang mengantre untuk naik salah satu dari dua lift besar yang akan mengantarkan ke lantai 35. Di lantai tersebut terdapat konter pembelian tiket masuk seharga 700 yen (lagi-lagi kami gratis karena menggunakan OAP). Setelah itu turis bisa melanjutkan perjalanan ke atas menggunakan eskalator. Pengunjung bisa berfoto dengan latar simbol Kuchu Teien yang menampilkan tanggal hari ini. Lumayan, biar ga lupa kapan main ke sana. Yang paling hits, tentu saja, berfoto dengan latar pemandangan kehidupan urban terbesar kedua di Jepang setelah Tokyo. Tidak lupa kami naik ke floating garden dan sky walk yang lantai ber-glitter-nya tampak kinclong di malam hari.

Tennoji Zoo. Harga tiket 500 yen (bisa gratis dengan OAP). Kebun binatang ini menjadi rumah sekitar

1.500 hewan dari 300 spesies yang berbeda. Dekat pintu masuk terdapat kandang koala dan lesser panda. Ada pula gajah, dan satu-satunya burung kiwi di Jepang. Semuanya disimpan di kandang binatang malam yang meniru habitat malam hewan sehingga pencahayaan di sana agak redup. Kecuali gajah, semua binatang tadi sama sekali tidak boleh difoto. Kami piknik makan siang bekal nasi, rendang dan spageti sambil duduk di bangku panjang yang terletak di depan area kolam besar berisi anjing laut yang sedang bercengkerama. Nyamm!

Jepang sangat memperhatikan ruang publik dan segala kenyamanannya. Saat kami berkunjung ke Tennoji Park, dari pintu keluar stasiun subway Tennoji kami melintasi pinggiran lapangan rumput yang luasnya hampir tiga kali luas lapangan bola. Selain memang tidak ada kendaraan umum, berjalan kaki menyusuri taman tersebut tidak akan membuat siapapun bosan ataupun lelah. Menjelang musim panas, ruang terbuka yang ditanami rumput jepang itu ramai dikunjungi keluarga yang membawa anak kecilnya bermain bola plastik, sekelompok orang dewasa yang sedang piknik makan siang bersama di atas selempar kain sebagai alas tempat duduk mereka, hingga beberapa orang yang sedang mengajak binatang peliharaannya berkeliling jalan kecil yang pinggirnya ditanami pohon-pohon sakura. Terdapat simbol larangan membawa binatang peliharaan ke lapangan rumput dan kelihatannya tidak seorang pun ingin melanggarnya, karena di pinggir taman tersedia area-area kecil yang difungsikan untuk bermain bersama binatang peliharaan. Tak heran semua orang yang sedang berada di taman Tennoji terlihat tersenyum dan bahagia.

Kebahagiaan itu juga yang kami rasakan selama di Osaka. Kota urban yang luar biasa!

# CARI NAMA

A	G	O	Y	A	R	P	F	E	I	R	A	X	N	A	H	B	U	S
F	V	J	Y	U	I	T	M	A	R	S	E	T	I	A	J	I	A	A
A	Y	U	L	I	T	A	R	S	U	B	A	N	D	I	A	R	R	R
I	Y	A	S	I	L	U	Y	I	M	J	A	N	O	I	T	A	I	T
Z	N	H	A	R	T	O	Y	O	A	L	W	I	F	O	A	I	F	O
I	N	T	B	S	E	L	V	Y	N	N	H	Q	N	A	N	H	W	N
N	A	A	R	A	H	M	A	I	D	A	D	O	R	B	I	A	I	S
E	F	S	U	S	N	O	F	L	A	Y	D	R	E	F	R	N	J	I
N	R	I	N	A	S	A	R	I	S	O	G	U	I	V	A	A	O	T
I	A	T	K	A	R	N	A	G	H	I	J	E	T	N	S	A	N	U
H	Z	E	F	R	A	G	E	R	I	S	R	A	S	N	I	B	O	M
I	I	P	N	R	F	U	L	E	N	A	M	R	E	H	L	I	M	O
L	L	U	M	H	E	R	A	Z	T	B	M	U	R	T	I	N	I	R
O	S	A	S	E	K	D	M	R	A	D	I	N	S	A	L	T	W	A
H	U	M	A	S	D	I	D	H	R	I	K	A	A	Y	U	N	I	N
S	Y	K	I	A	S	K	A	Y	I	D	A	N	A	W	A	N	U	G
S	A	N	G	A	D	A	H	F	A	R	I	A	N	I	M	I	W	O
U	R	C	I	R	O	S	A	M	I	N	O	R	E	H	F	O	J	T
L	O	R	I	D	O	T	I	J	A	R	D	N	I	U	Y	A	B	R
D	D	Y	A	H	S	A	R	W	O	S	R	I	R	A	N	A	M	A
A	N	G	G	A	H	E	R	A	N	G	G	A	S	A	H	I	D	I
Y	O	G	G	N	E	L	H	A	I	D	O	N	O	Y	L	U	M	D
I	G	O	T	N	A	S	U	S	Y	D	E	O	S	O	R	U	S	N
R	E	T	N	O	A	S	T	U	T	I	F	I	R	D	A	U	S	I

## petunjuk

Temukan nama-nama teman Anda, atau mungkin nama Anda sendiri!

1. Kotak-kotak pada halaman ini berisi nama-nama Hakim dan pegawai di SetPP.
2. Terdapat 6 nama Hakim, 16 nama pejabat Eselon III dan IV, serta 24 nama Pelaksana, total 46 nama.
3. Nama-nama tersebut dapat terdiri dari satu kata (misalnya Ristiany) dan paling banyak dua kata (misalnya Vicky Fitrah).
4. Temukan nama-nama tersebut pada posisi mendatar, menurun, diagonal, maupun terbalik (bisa lurus dari bawah ke atas maupun diagonal dari atas ke bawah atau diagonal dari bawah ke atas).
5. Anda dapat menandai nama-nama tersebut dengan cara memberi stabilo warna apa saja.
6. Anda hanya perlu menebak sedikitnya 36 nama: terdiri dari 4 nama Hakim, 12 nama pejabat Eselon III dan IV, dan 20 nama Pelaksana.

## ketentuan

Tersedia hadiah menarik bagi 3 orang yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar dan beruntung! Caranya:

1. Fotokopi halaman ini di kertas bekas, tempelkan kupon asli, dan lingkari jawabannya (usahakan memakai tinta selain hitam)..
2. Tulis nama dan bagian/majelis di pojok kanan atas.
3. Kirim Jawaban anda ke Puji (TIK) atau Gaby (MVII)
4. Jawaban diterima paling lambat tanggal 14 Juli 2016.
5. Satu orang hanya berhak mengirimkan satu jawaban.
6. Pemenang akan diumumkan di edisi berikutnya.

Pemenang Edisi 91 akan diumumkan di edisi berikutnya





## #7 : Lebaran



Oleh : widhi



Pimpinan Pengadilan Pajak dan  
Sekretariat Pengadilan Pajak mengucapkan

Selamat hari Raya

**idul fitri**

1 Syawal 1437 H

mohon maaf lahir dan batin

تقبل الله منا ومنكم

"Semoga Allah menerima (amalan)  
dari kami dan darimu sekalian"